

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Ujian semacam ini menggunakan teknik penelitian subjektif, yang diharapkan dapat mengetahui kekhasan kesan siswa terhadap media pembelajaran. di masa pandemi covid-19 di SDN Pucung IV. Peneliti mencoba masuk dan pergi langsung untuk memahami masalah dan kekhasan yang berkembang dalam iklim sekolah dengan menggunakan metodologi yang menarik.

Menurut Denzin dan Lincoln (1987) yang disusun oleh Moleong (2006:5) dalam bukunya *Subjective Examination Strategy*, eksplorasi ini menggunakan setting karakteristik, dengan tujuan menguraikan keanehan yang terjadi dan dilengkapi dengan memasukkan berbagai teknik yang ada. Sementara itu, menurut Satori dan Komariah (2012:27), eksplorasi ini merasa bahwa informasi/realitas yang tepat tidak akan diperoleh jika dengan sedikit keberuntungan membantu data melalui survei, ilmuwan perlu mendapatkan lingkungan yang asli. dalam pengaturan asli yang tidak dapat ditangkap melalui jajak pendapat.

Dari pengertian di atas bahwa pemeriksaan subjektif yang menggunakan setting karakteristik nantinya dapat menguraikan keanehan yang terjadi dan akan mendapatkan informasi/realitas yang tepat dibantu dengan memanfaatkan strategi yang biasa digunakan dalam eksplorasi subjektif, menjadi pertemuan, persepsi, dan pemanfaatan tertentu. dokumentasi. Selanjutnya beberapa pertimbangan yang melibatkan teknik eksplorasi subjektif dalam konfigurasi pengujian ini adalah: (1) dipercaya dapat mengungkap semua jenis pandangan siswa SDN Pucung IV tentang media pembelajaran

dari atas ke bawah dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga data yang disampaikan adalah sebagai sesuai dengan keadaan di lapangan, (2) strategi subjektif memungkinkan pengumpulan informasi dan hubungan antara spesialis dan subyek eksplorasi untuk mencapai tujuan dan secara bersamaan menawarkan berbagai ide untuk menangani masalah yang terjadi beberapa saat kemudian.

Dengan klarifikasi ini, peneliti ingin memperkenalkan informasi dan menggambarkan apa yang terjadi sesuai dengan data yang diperoleh sehingga dapat mencapai tujuan tinjauan..

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

a) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Pucung IV, Kecamatan Kotabaru, kabupaten Karawang. Sekolah ini terdiri dari lima ruang kelas. Pada tahun ajaran 2019/2020 jumlah siswa sebanyak 152. Ditinjau dari segi geografis, SD tersebut memiliki letak yang cukup tidak terlihat karena akses jalannya yang harus masuk ke jalan gang kecil atau sempit, tepatnya di jalan sukamulya, Pucung, Kec. Kotabaru, Kab. Karawang. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah negeri yang mendapat akreditasi “A” dari Departemen Pendidikan Nasional. Kondisi bangunan cukup kokoh dan kuat, bangunannya terdiri dari 5 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang gudang penyimpanan, dan, 1 ruang dapur, dan 1 WC siswa.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN pucung IV mengingat berbagai faktor termasuk dari sekolah, tidaklah sulit untuk menyampaikan dan memberikan banyak pintu terbuka yang berharga bagi para ilmuwan untuk mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya di sekolah. Ini adalah modal dasar dalam ujian ini

karena spesialis tidak terlibat dalam siklus eksekusi, sehingga harus ada kerjasama yang baik antara pendidik wali kelas dan ilmuwan sehingga strategi eksplorasi dapat berjalan dengan benar.

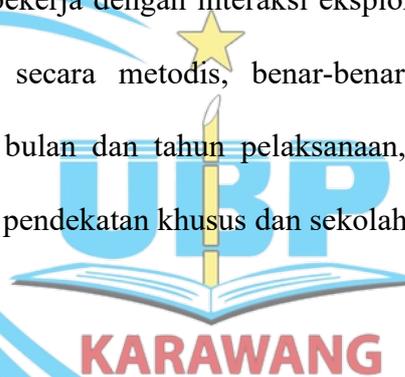
b) Waktu Penelitian

Jangka waktu ujian dimulai pada bulan Januari 2021 sampai dengan Agustus 2021, dengan tahapan sebagai berikut: 1) tahap kesiapan; 2) tahap eksekusi; 3) tahap penyelidikan informasi; 4) tahap perencanaan laporan. Pembuatan rencana waktu ujian dimaksudkan untuk bekerja dengan interaksi eksplorasi, sehingga ujian yang dilakukan dapat berjalan secara metadis, benar-benar, dan efektif. Rencana eksplorasi adalah sebagai bulan dan tahun pelaksanaan, sedangkan tanggal dan musim ujian sesuai dengan pendekatan khusus dan sekolah.

C. Data dan Sumber Data

a) Data Penelitian

Data merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh sumber yang diteliti, data tersebut memuat hal-hal yang diperlukan oleh para ahli untuk membedah eksplorasi. Informasi yang akan diselidiki diperoleh langsung oleh saksi atau sumber informasi baik melalui pertemuan langsung maupun persepsi. Informasi yang dikumpulkan adalah informasi yang berkaitan dengan seluk-beluk konsentrasi ujian, khususnya mengenai pandangan siswa terhadap media pembelajaran di SDN Pucung IV Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang. Macam-macam informasi dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) informasi esensial, yaitu informasi dari persepsi dan persepsi awal dari semua yang terjadi di lapangan, yang dihubungkan dengan pandangan siswa terhadap media pembelajaran. Informasi



penting diperoleh dari sumber langsung; 2) informasi opsional adalah penambah informasi penting yang menggabungkan berbagai latihan yang melibatkan pemanfaatan media pembelajaran dalam pengalaman pendidikan.

b) Sumber Data

Menurut Loflamd dslam Molleong (2006:157), sumber informasi utama dalam eksplorasi subjektif adalah kata-kata dan kegiatan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti catatan dan lain-lain. Dengan demikian, pada bagian ini jenis-jenis informasi dipisahkan menjadi kata-kata dan kegiatan, menyusun sumber informasi, foto, dan pengukuran.

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan aktivitas individu yang diperhatikan atau diajak bicara adalah sumber utama informasi. Sumber informasi utama dicatat melalui akun yang diletakkan atau melalui rekaman video/pita suara, pengambilan foto, atau film.

Pencatatan sumber informasi primer melalui wawancara atau persepsi partisipatif merupakan konsekuensi dari upaya konsolidasi untuk melihat, mendengarkan, dan mendapatkan klarifikasi atas beberapa isu yang mendesak. Manakah dari tiga latihan yang berlaku, jelas akan berubah sekarang dan lagi dan dimulai dengan satu keadaan lalu ke yang berikutnya.

2. Sumber Tertulis

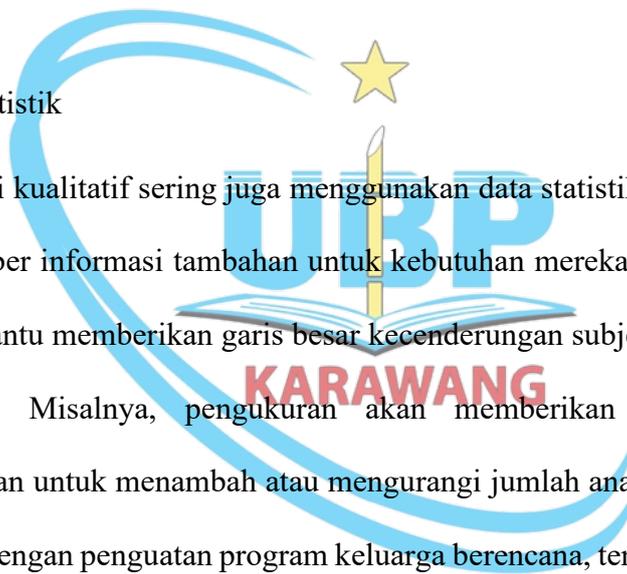
Meskipun dikatakan bahwa sumber di luar kata-kata dan kegiatan adalah sumber tambahan, jelas ini tidak dapat diabaikan. Sejauh sumber informasi, bahan tambahan mulai dari sumber tersusun dapat dipisahkan menjadi sumber buku dan majalah logis, catatan individu, dan arsip resmi.

3. Foto

Saat ini, foto lebih banyak digunakan sebagai alat untuk tujuan pemeriksaan subjektif karena dapat digunakan untuk tujuan yang berbeda. Foto menghasilkan informasi yang sangat penting dan sering digunakan untuk melihat sudut pandang abstrak dan hasilnya sering dibedah secara induktif. Ada dua klasifikasi foto yang dapat digunakan dalam eksplorasi subjektif, yaitu foto yang dibawakan oleh individu dan foto yang dibuat oleh ilmuwan yang sebenarnya. (Bogdan dan Biklen, 1982:102).

4. Data Statistik

Peneliti kualitatif sering juga menggunakan data statistik yang dapat diakses sebagai sumber informasi tambahan untuk kebutuhan mereka. Statistik, misalnya, dapat membantu memberikan garis besar kecenderungan subjek dalam pengaturan pemeriksaan. Misalnya, pengukuran akan memberikan gambaran tentang kecenderungan untuk menambah atau mengurangi jumlah anak yang dilahirkan di kota terkait dengan penguatan program keluarga berencana, tentang kecenderungan wali untuk menggigit debu, pendaftaran sekolah meningkat atau berkurang. secara konsisten. Selain itu, statistik dapat membantu dengan mengeksplorasi berkonsentrasi pada struktur sirkulasi penduduk mengenai usia, orientasi, agama dan keyakinan, pekerjaan, tingkat keuangan kehidupan, pendidikan dan semacamnya.



D. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi total, digunakan strategi pemilahan informasi yang sesuai. Adapun teknik penelitian yang digunakan peneliti adalah

a. Wawancara mendalam (in-depth interviewing)

Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat untuk mendapatkan data yang rinci (Moleong, 2017: 69). Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber adalah siswa kelas v. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden sebanyak 3 orang siswa dari 42 siswa, Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran selama Covid-19, dan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Pucung IV.

b. Observasi

Observasi merupakan gerakan untuk membentengi pemeriksaan terhadap suatu barang (Sugiyono: 2015 204). Dalam ulasan ini, peneliti menggunakan observasi langsung, dengan tujuan agar dapat menutupi kekurangan dalam metode pertemuan, serta sebaliknya keduanya saling melengkapi. Dalam hal ini peneliti mengamati ketersediaan sarana prasarana dan perencanaan pengadaannya dalam rangka menunjang implementasi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran daring pada masa pendemi covid-19 di SD Negeri Pucung IV

c. Dokumentasi

Selain dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, dalam pengumpulan informasi untuk memperoleh data juga dapat diperoleh melalui kenyataan yang dapat disimpan seperti surat, jurnal, catatan foto hingga buku harian pergerakan. Informasi sebagai catatan ini menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh analis untuk menyelidiki data masa lalu. Dokumentasi berasal dari kata arsip yang berarti barang dagangan yang tersusun. Strategi dokumentasi adalah teknik bermacam-macam informasi yang digunakan untuk mengikuti informasi yang dapat diverifikasi. Data dokumenter dianggap sebagai informasi tambahan, karena informasi penting adalah informasi yang diperoleh dari, yaitu subjek penelitian atau partisipan, atau informan (Mudjia, 2017: 105).

Analisis ini melihat dokumen yang telah terkumpul kemudian menganalisisnya. Jadi dalam metode ini terdapat data yang terbentuk tulisan dan itu bisa merupakan data tentang status sekarang dan kondisi di masa lalu yang dapat dikembalikan kapan saja. Pemeriksaan catatan yang digunakan oleh pembuat adalah sebagai berikut: Analis mengumpulkan informasi yang didapat dari SD Negeri Batujaya IV meliputi foto atau video pada saat kegiatan, buku inventaris berupa daftar nilai kemudian mengkoordinasikan informasi sedemikian rupa, kemudian, pada saat itu, menyajikan informasi dalam rangkaian kalimat yang disusun secara konsisten dan efisien dan kemudian ditarik ujung terakhir.

2) Instrumen Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur kejadian-kejadian yang telah diperhatikan. Berikutnya adalah instrumen yang digunakan dalam ulasan ini:

a. Pedoman observasi

Panduan persepsi ini berisi ikhtisar jenis latihan yang harus diperhatikan. Aturan persepsi yang digunakan oleh para peneliti adalah catatan yang berhubungan dengan pembelajaran, misalnya, yang digunakan oleh kelas V. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kesesuaian guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi. Berikut adalah kisi-kisi observasi aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemic Covid-19 di kelas V, yaitu :

3.2 Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru

Deskriptif	Pedoman Wawancara
Persepsi siswa saat	1. Media Pembelajaran
Pelaksanaan	2. Aplikasi Pembelajaran Daring
Pembelajaran Daring	3. Tingkat Pemahaman Siswa
	4. Penyampaian Materi
	5. Pendapat Tentang Pembelajaran Daring
	6. Interaksi Antara Teman
	7. Interaksi Dengan Guru
	8. Motivasi Penyelesaian Tugas

3.3 Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

Deskriptif	Pedoman Wawancara
Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa saat pelaksanaan Pembelajaran Daring	1. Mengumpul tugas tepat waktu atau sesuai waktu yang telah ditentukan
	2. Menanyakan kepada peserta didik jika ada tugas yang diberikan jika ada kesulitan
	3. Menyelesaikan tugas yang dilakukan oleh pendidik
	4. Selalu mengisi daftar hadir secara online

b. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan membuat daftar wawancara yang akan peneliti gunakan dalam penelitian. Tujuan wawancara dari penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam mengenai persepsi siswa dalam pembelajaran masa pandemi Covid-19. Narasumber dalam wawancara ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Pucung IV.

Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara

Sumber Data	No	Pertanyaan Penelitian	Jawaban
Siswa	1	Apakah kamu suka saat sekolahmu melakukan pembelajaran daring?	
	2	Apakah kamu melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Whatsapp?	
	3	Apakah kamu bisa melakukan aplikasi	

		tersebut?	
	4	Apakah kamu sering mengikuti pembelajaran daring yang diberikan oleh gurumu?	
	5	Apakah kamu sering melakukan absensi kelas saat pembelajaran daring?	
	6	Apakah kamu tidak bosan melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi tersebut?	
	7	Apakah kamu sering melakukan absensi kelas saat pembelajaran daring?	
	8	Seperti apa gurumu memberi materi saat melaksanakan pembelajaran daring?	
	9	Apakah gurumu pernah memberikamu tugas dan apakah kamu mengerjakannya?	
	10	Apakah kamu merasa kesulitan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran daring ini? Sebutkan kesulitan yang kamu alami!	

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengecekan ulang terhadap informasi yang didapat sangat penting untuk menguji keabsahan informasi tersebut. Informasi yang substansial adalah informasi yang sesuai dengan kebenaran yang terjadi di lapangan atau tidak mengandung pengendalian. Persetujuan mengacu pada tingkat ketepatan yang ditunjukkan oleh informasi yang

diumumkan oleh ilmuwan dengan kebenaran yang terjadi di lapangan. Sebuah informasi juga harus memiliki legitimasi informasi yang jelas sebagai syarat untuk menguji spekulasi mengenai detail isu yang baru saja diajukan (Sugiyono, 2017:5).

Triangulasi adalah prosedur legitimasi informasi yang digunakan dalam tinjauan ini untuk menguji validitas informasi yang disajikan oleh spesialis sehingga benar-benar layak untuk diteliti. Sugiyono (2017: 368) menyatakan bahwa ada tiga macam triangulasi yang digunakan, secara spesifik sebagai berikut.

1. Pengecekan selesai dengan memeriksa beberapa sumber yang disebut triangulasi sumber.
2. Penampakan dilakukan pada sumber yang sama namun dengan berbagai prosedur sehingga disebut sebagai triangulasi khusus.
3. Pengecekan dengan sinkronisasi waktu disebut triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber menyetujui sumber-sumber yang berhubungan dengan objek eksplorasi. Para ilmuwan membandingkan data yang didapat dan data lain yang diperoleh dengan sumber yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang sah.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data dan informasi yang diperoleh, dikumpulkan dan dibedah sepanjang siklus eksplorasi. Sugiyono (2009:243), dalam pemeriksaan subjektif, informasi diperoleh dari sumber yang berbeda, menggunakan metode pengumpulan informasi yang berbeda, dan dilakukan secara terus-menerus sampai informasi tersebut meresap. Dengan persepsi yang gigih, keragaman informasi menjadi sangat tinggi. Strategi pemeriksaan informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah pemeriksaan

informasi di lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Latihan dalam pemeriksaan informasi, yaitu pengurangan informasi tertentu, pertunjukan informasi, penggambaran/pemeriksaan akhir.

1. Reduksi Data

Seperti yang ditunjukkan oleh Sugiyono (2009:247) derivasi data berarti menyelesaikan, memilih masalah utama, memusatkan pada hal-hal penting, mencari subjek dan contoh. Sehingga data yang telah diperkecil akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

Dengan demikian, dalam tinjauan ini, pengurangan informasi dilakukan setelah para ilmuwan mengumpulkan informasi untuk memperoleh informasi mentah. Dengan penurunan informasi, diyakini bahwa informasi mentah dari berbagai informasi diselesaikan oleh spesialis di SDN NEGERI Data display Data collection Data reduction Conclusion drawing/verific PUCUNG IV dapat tersusun dan terangkum rapi, sehingga memudahkan peneliti dalam mencari fokus dan gambaran penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah informasi dikurangi, tindakan selanjutnya adalah pengenalan informasi. Sesuai yang diungkapkan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:249), *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam pemeriksaan subjektif.

Dari klarifikasi ini, pengenalan informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai teks cerita. Dengan memperkenalkan informasi, akan

lebih jelas apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dirasakan.

3. Penarikan Kesimpulan

Latihan setelah penurunan informasi dan tampilan informasi diperiksa sebelum mencapai kesimpulan. Setelah diperiksa, maka, pada saat itu, tujuan dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian, tujuan ini diperkenalkan sebagai sebuah cerita. Menurut Sugiyono (2009: 252), tujuan dasar yang diajukan masih bersifat sementara, dan akan berubah dengan asumsi area kekuatan untuk tidak diikuti untuk membantu periode pengumpulan data berikutnya. Namun, dengan asumsi bahwa tujuan yang diangkat pada tahap awal didukung oleh bukti yang kuat dan tak terbantahkan ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka tujuan yang ditetapkan adalah tujuan yang solid.

Akibatnya akhir dapat menjawab perincian masalah ujian, yaitu tentang Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar Negeri Pucung IV Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang.

